

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) yang menitikberatkan pada suatu fenomena yang sedang terjadi merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Karena persoalannya menyangkut manusia dan pada dasarnya bergantung pada pengamatan, maka metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan objek alami dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan hanya mengamati apa yang terjadi. Dalam pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dipadukan, analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³⁰

Pada penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan keadaan kegiatan yang akan diteliti secara terperinci tentang Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah MI Nurul Ummah Sampit yang beralamat di Jl. Suprpto No. 29, Mentawa Baru Hilir, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah Kode Pos 74321.

³⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Perencanaan Informasi Kesehatan", (*Jurnal Lontar*: Vol.6, No.1, 2018), 16.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih yang telah menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih serta 5 orang siswa dari kelas yang diajar guru bersangkutan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek yang akan diteliti adalah bagaimana pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber dasar daripada data primer adalah yang menjadi saksi atau bukti utama dari peristiwa masa lalu dan diperoleh langsung dari lapangan. Data dikumpulkan langsung dari informan yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya melalui wawancara langsung. Adapun yang termasuk sebagai informan pada kategori ini adalah mereka yang mengetahui tentang pemanfaatan *Google Form* sebagai media

evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit diantaranya:

1. Pemanfaatan *Google Form* yang terdiri dari:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Refleksi

2. Kelebihan *Google Form*:

- a. Guru Mata Pelajaran Fiqih
- b. Siswa

3. Kelemahan *Google Form*:

- a. Guru Mata Pelajaran Fiqih
- b. Siswa
- c. Sarana dan Prasarana

b. Data Sekunder

Sumber dari data sekunder (pendukung) adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai tulisan (literatur) dan dokumen. Literatur dan dokumen dapat memberikan banyak informasi tentang pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran Fiqih serta beberapa siswa kelas IV, V dan VI.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat, dalam hal ini yaitu kepala sekolah
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data adalah langkah yang paling penting. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak mengetahui cara mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dan merupakan bentuk komunikasi verbal.³¹ Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus diselidiki dan ketika peneliti ingin belajar lebih banyak dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit, maka wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.³²

³¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 113.

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 194.

Peneliti menggunakan teknik ini dengan harapan mampu memperoleh data dari beberapa percakapan yang nantinya akan membuahkan hasil data yang relevan tentang Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan dan perasaan.³³

Peneliti berharap dengan digunakannya teknik ini, peneliti berkesempatan mendapat data yang benar-benar valid karena menyaksikan langsung kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga data-data yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini menjadi jelas keabsahannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai macam karya tulis yang berkaitan dengan pembahasan pada sebuah penelitian. Adanya dokumentasi gunanya untuk memperkuat data-data yang sudah ada sehingga penelitian menjadi lebih sempurna.

Peneliti akan menggunakan dokumentasi dengan tujuan untuk mendukung data-data sebelumnya seperti sejarah sekolah dan profil

³³ M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 224.

sekolah, silabus mata pelajaran Fiqih, hingga foto-foto yang berkaitan langsung kegiatan pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikenal dengan istilah analisis data. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁴ Model analisis data Miles dan Huberman akan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Adapun proses analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu meringkas, memilih yang pokok, berkonsentrasi pada yang penting, dan akhirnya menghilangkan yang tidak perlu. Pemikiran yang sensitif diperlukan untuk proses reduksi data yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan pengetahuan yang luas.³⁵

2. Data Display (Penyajian Data)

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335.

³⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 339

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data disajikan dalam pola hubungan agar lebih mudah dipahami melalui pengorganisasian dan pengaturan.³⁶

3. Conclusion Drawing/Verification (Membuat Kesimpulan)

Tahap kesimpulan dan verifikasi analisis data melingkupi proses. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi atau berubah.³⁷

³⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 341

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 345